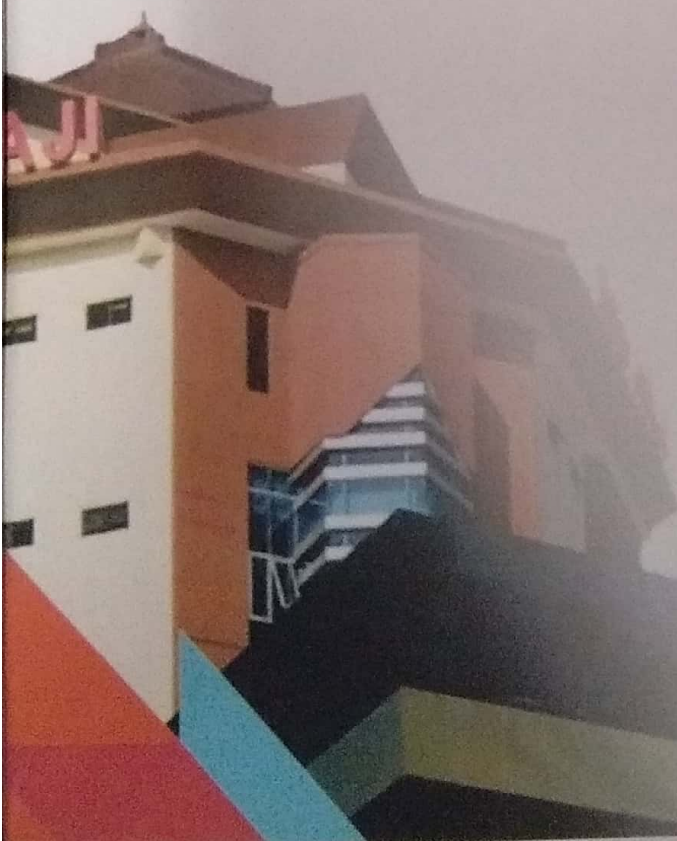




**LAPORAN KINERJA JABATAN  
BIDANG PELAYANAN MEDIK  
RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA  
TAHUN 2020**



## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, kami telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Jabatan Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Tahun 2020 yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam menjalankan Jabatan.

Melalui laporan Kinerja Jabatan Bidang Pelayanan Medik ini diharapkan dapat memberikan informasi yang terukur kepada pimpinan atas kerja yang telah dan seharusnya dicapai. Laporan ini menggambarkan hasil kinerja dan analisisnya dimana juga merupakan hasil kinerja dari para seksi dibawah Bidang Pelayanan Medik. Selain laporan hasil kinerja juga disampaikan laporan pembiayaan yang digunakan untuk mencapai kinerja pelayanan. Dengan laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak terkait yang telah berperan serta dalam penyelesaian laporan, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua unit kerja yang ada di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

Surabaya, 01 Februari 2021

Plt. Kepala Bidang Pelayanan Medik  
RSU Haji Surabaya



**dr. Endang Prabawati, M.Kes**

Pembina Utama Muda

NIP.19610912 198803 2 006

## DAFTAR ISI

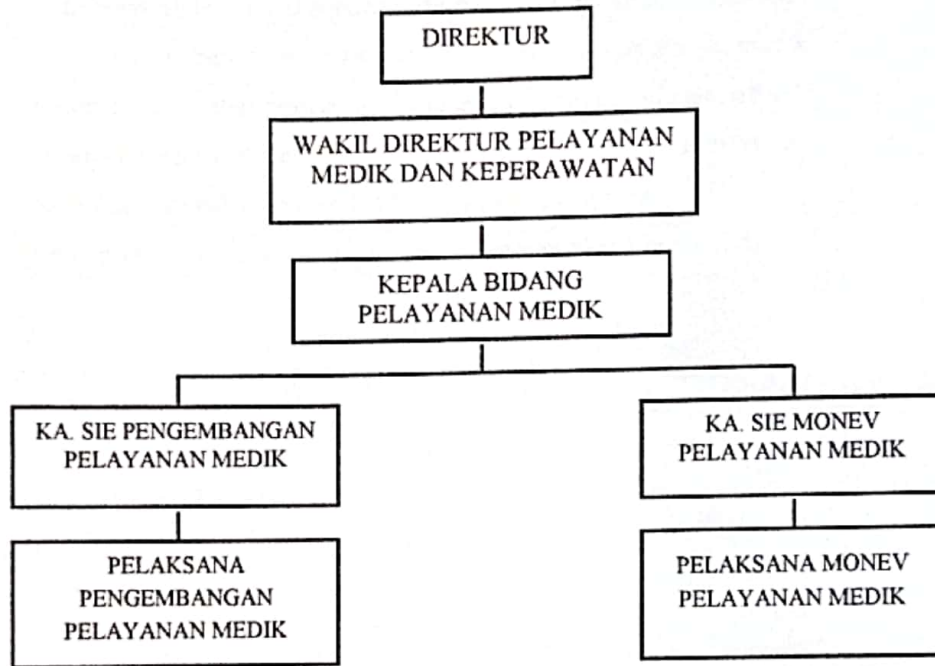
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB 2 AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN .....</b>	<b>3</b>
A. Perjanjian Kinerja .....	3
B. Capaian Kinerja .....	3
C. Evaluasi dan Analisa Kinerja.....	5
D. Rencana Tindak Lanjut .....	8
E. Tanggapan Atasan Langsung.....	9
<b>BAB 3 PENUTUP .....</b>	<b>10</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Kepala Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit Umum Haji Surabaya Provinsi Jawa Timur	
2. Pengukuran Kinerja Eselon III Tahun 2020	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Bidang Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya.....	3
Tabel 2.2	Capaian Kinerja Jabatan Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020 .....	4
Tabel 2.3	Analisa <i>cost per outcomes</i> Kinerja Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020 .....	4
Tabel 2.4	Nilai IKM Unit Di Bawah Jajaran Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020.....	5
Tabel 2.5	Daftar Operasional Ruang Baru Tahun 2020 .....	7

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bidang Pelayanan Medik sesuai dengan Peraturan Daerah nomor 11 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Haji Surabaya mempunyai Struktur Organisasi sebagai berikut :



Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 114 tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, Bidang Pelayanan Medik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bidang Pelayanan Medik mempunyai tugas merencanakan dan mengembangkan standar, perumusan mutu pelayanan medik dan perumusan kebijakan mutu pelayanan dan koordinasi dengan instalasi.
2. Untuk melaksanakan tugas bidang Pelayanan Medik, maka bidang Pelayanan Medik mempunyai fungsi :
  - a. Pengkoordinasian, pelaksanaan perencanaan dan pengembangan kegiatan pelayanan medik
  - b. Pengkoordinasian proses pengembangan kegiatan pelayanan medik
  - c. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan medik
  - d. Pelaksanaan koordinasi dengan instalasi terkait
  - e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur
3. Bidang Pelayanan Medik, terdiri atas :
  - a. Seksi Pengembangan Pelayanan Medik, mempunyai tugas :
    - a. Menyiapkan bahan perencanaan dan pengembangan pelayanan medik
    - b. Menyiapkan bahan koordinasi penyusunan standar pelayanan medik

1. Menyarankan hal-hal konkritnya permasalahan suatu permasalahan masalah
2. Menyarankan hal-hal yang sudah terpecahkan secara permasalahan masalah
3. Menyarankan hal-hal permasalahan individu atau permasalahan
4. Menyarankan hal-hal permasalahan ini yang diberikan oleh Kepala Bidang
5. Hal-hal Menyarankan dan Analisis Permasalahan Individu, permasalahan terapan
  - 1) Menyarankan hal-hal permasalahan dan evaluasi permasalahan permasalahan masalah
  - 2) Menyarankan hal-hal permasalahan dan evaluasi masalah permasalahan masalah
  - 3) Menyarankan hal-hal permasalahan dan evaluasi suatu permasalahan masalah
  - 4) Menyarankan hal-hal permasalahan dan evaluasi secara permasalahan masalah
  - 5) Menyarankan hal-hal permasalahan dan evaluasi individu permasalahan permasalahan
  - 6) Menyarankan hal-hal evaluasi individu permasalahan permasalahan
  - 7) Menyarankan hal-hal permasalahan ini yang diberikan oleh Kepala Bidang

**BAB 2**  
**AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN**

**A. Perjanjian Kinerja**

Akuntabilitas Kinerja Jabatan Bidang Pelayanan Medik tahun 2020 mengacu pada program kerja RSUD Haji Surabaya. Dalam melaksanakan program tahunan, Bidang Pelayanan Medik mempunyai beberapa tujuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan. Adapun ringkasan / ikhtiar perjanjian kinerja tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran "Meningkatnya Mutu Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya" dengan indikator kinerja, antara lain:

1. Persentase pencapaian Nilai IKM jajaran Bidang Pelayanan Medik;
2. Persentase indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Bidang Pelayanan Medik yang mencapai standar;
3. Persentase penyelesaian masalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit;
4. Persentase pengembangan pelayanan yang mencapai target.

**Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Bidang Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya Tahun 2020**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya	1. Persentase pencapaian Nilai IKM jajaran Bidang Pelayanan Medik	83%
		2. Persentase indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Bidang Pelayanan Medik yang mencapai standar	93%
		3. Persentase penyelesaian masalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit	100%
		4. Persentase pengembangan pelayanan yang mencapai target	100%

**B. Capaian Kinerja**

Capaian kinerja setiap sasaran dituangkan dalam masing-masing indikator dan disusun dengan menetapkan target ditahun berjalan. Pada akhir tahun dilakukan evaluasi atas target kinerja jabatan Bidang Pelayanan Medik seperti tampak dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 2.2 Capaian Kinerja Jabatan Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN 2020
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya	1. Persentase pencapaian Nilai IKM jajaran Bidang Pelayanan Medik	83%	91%	91%
		2. Persentase indikator SPM (Standar Pelayanan Minimal) jajaran Bidang Pelayanan Medik yang mencapai standar	93%	91%	91%
		3. Persentase penyelesaian masalah indikator pelayanan rawat inap rumah sakit	100%	100%	100%
		4. Persentase pengembangan pelayanan yang mencapai target	100%	89%	89%

**Tabel 2.3 Analisa *cost per outcomes* Kinerja Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020**

PROGRAM	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN PAPBD	REALISASI ANGGARAN TAHUN 2020	CAPAIAN (%)
Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Haji Surabaya	a. Peningkatan Pelayanan Gizi	Rp 5.583.910.200	Rp 3.004.325.993	53,8
	b. Akreditasi dan Mutu	Rp 108.250.000	Rp 9.490.000	8,8
<b>Total</b>		<b>Rp 5.692.160.200</b>	<b>Rp 3.013.815.993</b>	<b>52,9</b>

Berdasarkan tabel Analisa *Cost Per Outcomes* tersebut diatas realisasi penyerapan anggaran Bidang Pelayanan Medik pada kegiatan tahun 2020 hanya mencapai 52,9%. Hal ini disebabkan karena :

1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat inap yang merupakan dampak dari pandemi COVID – 19. Sehingga anggaran untuk peningkatan pelayanan gizi pasien tidak dapat terserap secara maksimal;



2. Rapat koordinasi Komite Medik yang semula dilakukan dengan tatap muka menjadi via *zoom meeting*, sehingga anggaran untuk pengadaan pengpondoran materi rapat dan konsumsi peserta rapat Komite Medik tidak dilakukan.
3. Tidak dilakukan penilaian Survey Akreditasi pada masa pandemi tahun 2020.

### C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran kinerja yang telah dicapai pada tahun 2020 merupakan hasil kerja yang dilakukan dan perlu dievaluasi untuk pengembangan Pelayanan Medik Ramah Sakit Umum Haji Surabaya. Adapun capaian masing-masing indikator Program Bidang Pelayanan Medik tahun 2020 dapat dijabarkan sebagai berikut

#### 1. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

Kepuasan pelayanan adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan aparatur penyelenggara pelayanan publik. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Capaian tingkat Kepuasan unit dibawah jajaran Bidang Pelayanan Medik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.4 Nilai IKM Unit Di Bawah Jajaran Bidang Pelayanan Medik Tahun 2020

No	Unit Survey	Nilai IKM	Nilai Interval Konversi	Kategori
1	Instalasi Bedah Sentral	96,86	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)
2	Instalasi Gigi dan Mulut	82,80	76,61 – 88,30	B (Baik)
3	Instalasi Rawat Jalan	87,28	76,61 – 88,30	B (Baik)
4	Instalasi Rawat Inap 1	86,44	76,61 – 88,30	B (Baik)
5	Instalasi Rawat Inap 2	87,04	76,61 – 88,30	B (Baik)
6	Instalasi Gawat Darurat	92,38	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)
7	Instalasi Gula Nour Adyah	94,81	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)
8	Instalasi Rawat Intensif	92,30	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)
9	Instalasi Hemodialisa	95,02	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)
10	Ruang Bersalin (VK)	95,00	88,31 – 100,00	A (Sangat Baik)

Berdasarkan tabel diatas bahwa rata – rata nilai IKM unit di bawah Jajaran Bidang Pelayanan Medik RSUD Haji Surabaya tahun adalah 91. Nilai ini apabila merujuk pada standar IKM Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN – RB) tahun 2017 berada pada nilai A (Sangat Baik) yakni nilai yang berada pada 88,31 – 100,00.

## 2. Standar Pelayanan Minimum (SPM)

Adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 228/Menkes/SK/III/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah sakit). Indikator SPM Bidang Pelayanan Medik merupakan capaian kepuasan pelanggan yang dinilai setiap bulan pada masing – masing unit di bawah jajaran Bidang Pelayanan Medik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan pelanggan di unit pelayanan, antara lain:

- a. Ketidak disiplin kehadiran dokter spesialis dan petugas pelayanan di Klinik Rawat Jalan;
- b. Berkas Rekam Medik yang terlambat dan tidak terkirim yang menyebabkan waktu tunggu pelayanan menjadi lama;
- c. Pelaksanaan waktu operasi yang terkadang tidak tepat waktu dikarenakan operasi pada ronde sebelumnya mengalami perpanjangan waktu;

## 3. Indikator Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit

Indikator pelayanan rumah sakit merupakan bagian dari salah satu statistik rumah sakit. Dengan adanya indikator tersebut dapat mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu serta efisiensi pelayanan yang terdapat di rumah sakit. Indikator pelayanan tersebut bersumber dari data sensus harian rawat inap. Terdapat beberapa masalah pada indikator pelayanan rawat inap di tahun 2020 antara lain:

### a. BOR (*Bed Occupancy Ratio*)

Karena terjadinya pandemi COVID – 19 yang menyebabkan angka kunjungan menurun di Klinik Rawat Jalan dan IGD yang berarti kunjungan rawat inap juga ikut menurun dan otomatis pemakaian tempat tidur menurun, akan tetapi BOR Ruang Isolasi COVID – 19 mengalami peningkatan setiap bulannya dan selalu mencapai standar.

### b. ALOS (*Average Length of Stay*)

Pada masa pandemi COVID – 19 ini, pasien MRS yang kondisinya sudah membaik oleh DPJP segera dipulangkan untuk menghindari resiko tertularnya infeksi nosokomial. Sehingga rata – rata lama rawat pasien menjadi singkat.

### c. TOI (*Turn Over Interval*)

Jumlah pasien rawat inap yang tidak terlalu banyak di tahun 2020 yang merupakan salah satu dampak dari pandemi COVID – 19 yang menyebabkan tempat tidur rawat inap kosong dalam rentang waktu yang lama.

d. BTO (*Bed Turn Over*)

Sering terjadinya perpindahan pasien pada masa pandemi khususnya pasien COVID – 19 pada Ruang Isolasi yang semula pasien di Ruang Isolasi tekanan negatif pindah ke ruang isolasi ICU maupun sebaliknya dan pasien di ruang rawat inap biasa yang pada pertengahan masa perawatannya dicurigai suspek COVID – 19 maka pasien tersebut akan dipindah di ruang isolasi. Hal ini menyebabkan frekuensi pemakaian tempat tidur menjadi tinggi.

e. GDR (*Gross Death Rate*)

Karena RSU Haji Surabaya merupakan salah satu rumah sakit rujukan, maka rata – rata pasien yang datang merupakan pasien dengan kondisi berat sampai kritis.

f. NDR (*Net Death Rate*)

Pada masa pandemi ini pasien COVID – 19 yang dirawat adalah yang berat dan kritis dan dalam perjalanan penyakitnya sangat cepat memburuk ditambah dengan pada masa awal pelayanan era pandemi sarana dan prasarana belum terfasilitasi dengan baik.

#### 4. Program Pengembangan Pelayanan Medik RSU Haji Surabaya

Dalam rangka peningkatan mutu pelayanan kepada pasien rawat jalan, rawat inap dan terutama pada pasien curiga *COVID-19* dan pasien positif *COVID-19* di RSU Haji Surabaya, maka rumah sakit mempunyai program atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan pelayanan yang mengedepankan keselamatan petugas, pasien dan keluarga pasien. Di Tahun 2020 RSU Haji ini telah membangun berbagai sarana dan fasilitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan sehingga diharapkan tingkat kepuasan pelanggan dapat optimal. Bentuk kegiatan dalam pengembangan pelayanan agar terwujud yaitu, antara lain :

- a. Perencanaan kebutuhan, koordinasi dan monitoring Pengembangan;
- b. Perencanaan dan pemenuhan Kebutuhan sarana dan Peralatan Medis;
- c. Peningkatan kuantitas, kualitas dan Efisiensi SDM.

Berikut terdapat beberapa ini ruang baru yang beroperasi pada tahun 2020, yaitu:

**Tabel 2.5 Daftar Operasional Ruang Baru Tahun 2020**

No.	Ruang	Gedung	Keterangan
1	RKI (Ruang Khusus Infeksi)	Samping Gedung IGD	Operasional pada Bulan Februari 2020
2	R. Isolasi Al-Aqsha Lt.6	Gedung Al-Aqsha Lt. 6	Ruangan Rawat Inap Paru menjadi Ruang Isolasi <i>COVID-19</i> dengan tekanan negatif
3	R. Isolasi Marwah 4	Gedung Marwah Lt. 4	Operasional pada Bulan Maret 2020 dengan tekanan negatif
4	R. Isolasi Anak	Gedung Marwah Lt. 2	Operasional pada Bulan Mei 2020, dengan tekanan negatif
5	R. Isolasi Neonatus	Gedung Shofa Lt. 4	Operasional pada Bulan April

No.	Ruang	Gedung	Keterangan
			2020, Ruang Isolasi Neonatus dengan tekanan negatif
6	R. Isolasi bersalin dan R. Isolasi Tindakan VK Bersalin	Gedung Shofa Lt. 4	Operasional pada Bulan April 2020, dengan 1 Tempat Tidur bersalin dan ruang tindakan VK COVID-19 dengan tekanan negatif
7	R. Isolasi Hemodialisa	Gedung Al-Aqsha Lt. 1	Operasional pada Bulan Juni 2020, yaitu 11 Ruang Tempat Tidur HD dengan tekanan negatif dan 2 Ruang dengan Exhaust
8	R. Operasi COVID-19	Ruang OK 3, Gedung Al-Aqsha Lt. 2	Operasional pada Bulan Juni Tahun 2020 dengan Tekanan Negatif
9	R. Operasi Gigi dan Mulut	Gedung Tan'im Lt. 3	Operasional pada Bulan Juni 2020, yaitu 2 ruang OK dengan tekanan negatif
10	R. Screening Point	Samping Utara Radiologi Gedung Tower Arofah Lt.1	Operasional pada Bulan Juni 2020. Ruang pelayanan screening pasien Rawat Jalan, GILUT, Kemoterapi ODC dan ODS
11	Kelompok Klinik Anak (Klinik Anak, Tumbuh Kembang, Laktasi, Bayi dan Imunisasi, Nebul dan Spiro, Spirologi)	Gedung Tan'im Lt. 2	Operasional pada Bulan Juni Tahun 2020
12	Instalasi Gigi dan Mulut	Gedung Tan'im Lt.3	Operasional pada Bulan Juni Tahun 2020
13	Klinik Bedah ( Saraf, Bedah Umum, Urologi , Minor, Plastik) dari Gedung Bir Ali Lt. 3 Ke Gedung Tan'im Lt. 4	Gedung Tan'im Lt.4	Operasional pada Bulan Juni Tahun 2020
14	Klinik Hemato Onkologi dan ODC Kemoterapi	Gedung Shofa Lt.4	Operasional pada Bulan Juni Tahun 2020
15	Klinik Nefrologi ( HD)	Gedung Bir Ali Lt. 2	Operasional pada Bulan November 2020
16	Ruang Rawat Luka ( Ruang Woundcare)	Gedung Bir Ali Lt.4	Operasional pada Bulan Oktober 2020

#### D. Rencana Tindak Lanjut

Dalam rangka peningkatan kinerja Kepala Bidang Pelayanan Medik, diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung tercapainya sasaran kinerja sesuai dengan yang telah ditargetkan dalam satu tahun. Kendala atau hambatan yang terjadi dalam pencapaian indikator kinerja merupakan permasalahan yang harus diselesaikan. Dengan melihat dan menganalisa kinerja tahun sebelumnya maka rencana tindak lanjut dalam rangka peningkatan kinerja Bidang Pelayanan Medik adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan pelanggan pada unit pelayanan yang masih bernilai baik untuk ditingkatkan menjadi sangat baik dan mempertahankan unit pelayanan yang nilainya sudah sangat baik;
2. Melakukan evaluasi terhadap faktor penyebab indikator pelayanan yang tidak memenuhi standar dengan melakukan koordinasi dengan unit terkait agar permasalahan yang timbul dapat terselesaikan dengan cepat dan lebih baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pelayanan rawat inap.
3. Untuk mengatasi beberapa kendala dalam merealisasikan pengembangan pelayanan tahun 2020 adalah dengan melakukan koordinasi pada unit-unit kerja terkait agar pengembangan tersebut dapat tercapai di tahun berikutnya.

#### E. Tanggapan Atasan Langsung

Dengan telah terselesaikannya laporan kinerja jabatan ini, dilaporkan dan dinilai oleh pimpinan dengan memberikan tanggapan atas penyelesaian perjanjian kinerja sampai dengan akhir tahun 2020.

Tanggapan Atasan Langsung terhadap hasil Laporan Kinerja Bidang Pelayanan Medik

- Laporan kurang baik
- Laporan sudah baik
- Laporan diperbaiki
- Target dan Realisasi diteliti ulang
- Capaian diteliti ulang
- Lain-lain

Agar persentase penyerapan anggaran bagus sekulangnya disesuaikan kegiatannya.

### BAB 3

#### PENUTUP


Dengan telah diselesaikannya laporan kinerja jabatan ini dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 Capaian Kinerja Jabatan Kepala Bidang Pelayanan Medik masih ada yang perlu ditingkatkan. Dalam rangka peningkatan kinerja maka dibuatlah langkah-langkah agar target yang ditetapkan dapat dicapai dengan membuat dan menganalisa dari tiap sasaran yang ada kemudian dituangkan dalam tindak lanjut kinerja jabatan Bidang Pelayanan Medik meliputi :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan pelanggan pada unit pelayanan yang masih bernilai baik untuk ditingkatkan menjadi sangat baik dan mempertahankan unit pelayanan yang nilainya sudah sangat baik;
2. Melakukan evaluasi terhadap faktor penyebab indikator pelayanan yang tidak memenuhi standar dengan melakukan koordinasi dengan unit terkait agar permasalahan yang timbul dapat terselesaikan dengan cepat dan lebih baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pelayanan rawat inap;
3. Untuk mengatasi beberapa kendala dalam merealisasikan pengembangan pelayanan tahun 2020 adalah dengan melakukan koordinasi pada unit-unit kerja terkait agar pengembangan tersebut dapat tercapai di tahun berikutnya.

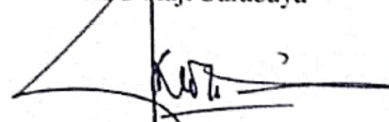
Realisasi penyerapan anggaran Bidang Pelayanan Medik pada kegiatan tahun 2020 hanya mencapai 52,9 %. Hal ini disebabkan karena:

1. Penurunan jumlah kunjungan pasien rawat inap yang merupakan dampak dari pandemi COVID – 19. Sehingga anggaran untuk peningkatan pelayanan gizi pasien tidak dapat terserap secara maksimal;
2. Rapat koordinasi Komite Mutu yang semula dilakukan dengan tatap muka menjadi via *zoom meeting*, sehingga anggaran untuk pengadaan penggandaan materi rapat dan konsumsi peserta rapat Komite Mutu tidak dilakukan;
3. Tidak dilakukan penilaian Survey Akreditasi pada masa pandemi tahun 2020.

Mengetahui,  
Atasan Langsung  
Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan  
RSU Haji Surabaya

  
**dr. Endang Prabawati, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19610912 198803 2 006

Surabaya, 01 Februari 2021  
Plt. Kepala Bidang Pelayanan Medik  
RSU Haji Surabaya

  
**dr. Endang Prabawati, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19610912 198803 2 006